



Cegah Stunting, Konsumsi Ikan Ditingkatkan

YOGYA (MERAPI) - Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berupaya meningkatkan konsumsi ikan masyarakat untuk mencegah lonjakan kasus stunting di provinsi ini.

"Kami harapkan konsumsi ikan kita jadi naik, sehingga angka stunting menurun dan masyarakat kita jadi sehat, kuat, dan cerdas," kata Kepala DKP DIY Bayu Mukti Sasongka dilansir dari Antara di Yogyakarta, Kamis (26/5).

Menurutnya, asam lemak esensial seperti Omega-3, Omega-6, serta asam lemak tak jenuh tunggal berupa Omega-9, serta DHA yang paling banyak terkandung pada ikan sangat dibutuhkan oleh tubuh, termasuk diantaranya untuk mencegah stunting atau kekerdilan.

"Pada seribu hari pertama kehidupan mulai dari dalam kandungan sampai anak usia 2 tahun itu kan pembentukan 80 persen otak manusia pada usia itu, sehingga kandungan omega pada ikan sangat dibutuhkan," jelasnya.

Karena tingginya kandungan manfaat itu, DKP DIY telah merancang berbagai program untuk meningkatkan tingkat konsumsi ikan selama 2023.

Sejumlah program yang disiapkan di antaranya kampanye Gerakan Masyarakat Makan Ikan, sosialisasi Alih Teknologi Ikan (ATI), hingga pelatihan penganekeagaman pengolahan ikan yang akan menasar sejumlah kelompok masyarakat di lima kabupaten/kota.

Menurutnya, penganekeagaman pengolahan ikan penting dilakukan un-

tuk meningkatkan minat makan ikan berdasarkan selera masyarakat di DIY. "Kelemahan ikan itu kan banyak durinya dan terkadang amis, sehingga agar minat masyarakat meningkat, ikan dapat diolah dalam bentuk nugget, keripik kulit ikan, presto, dan lainnya," ujar Bayu.

Ia mengatakan tingkat konsumsi ikan masyarakat DIY berkisar 34,74 kilogram (kg) per kapita per tahun atau masih di bawah rata-rata nasional yang mencapai 60 kg per kapita per tahun. Meski masih di bawah angka nasional, menurut dia, tingkat konsumsi ikan di DIY selalu mengalami pertumbuhan setiap tahun.

Pada 2015 tingkat konsumsi ikan masyarakat DIY masih berkisar 21,74

kilogram per kapita per tahun. Selanjutnya pada 2016 meningkat menjadi 23,4 kilogram per kapita per tahun, dan pada 2022 meningkat signifikan menjadi 34,74 kg per kapita per tahun.

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY Endang Pamungkasiwi menyebutkan prevalensi kasus stunting di DIY pada 2019 mencapai 21,04 persen, kemudian turun menjadi 17,3 persen pada 2021 dan kembali turun menjadi 16,4 persen pada 2022. Ia meyakini dengan berbagai upaya pendekatan bidang kesehatan maupun edukasi akan mampu menekan angka stunting di DIY hingga mencapai 14 persen pada 2024 sesuai target dalam Perpres Nomor 72 Tahun 2021. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005